



e-ISSN: 2654-8488

Jurnal Riset Akuntansi Aksioma

<https://aksioma.unram.ac.id>
Vol. 23 No. 1, Juni 2024



DETERMINAN KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DI LPD KECAMATAN GIANYAR

Ni Putu Lisa Ernawatiningsih¹, I Ketut Sunarwijaya²

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mahasaraswati Denpasar, Indonesia
ernawatiningsih.lisa@unmas.ac.id

² Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mahasaraswati Denpasar, Indonesia
iksunarwijaya@unmas.ac.id

Riwayat Artikel:

Received: 03 Mei 2024

Revised: 04 Juni 2024

Accepted: 07 Juni 2024

Published: 20 Juni 2024

Corresponding Author:

Nama: Ni Putu Lisa Ernawatiningsih

Email: ernawatiningsih.lisa@unmas.ac.id

DOI: 10.29303/aksioma.v23i1.295

© 2023 The Authors. This open access article is distributed under a (CC-BY License)



Abstract: *The performance of a financial institution is largely determined by the performance of its accounting information system, because it will produce quality financial reports. The purpose of this research is to test and analyze the influence of variables using information technology, leadership, education and training, organizational culture, and work experience on the performance of accounting information systems at Village Credit Institutions in Gianyar District. The research sample consisted of 78 employees who were identified using the purposive sampling method. The data analysis method used in this research is multiple regression analysis. This research found that education and training, organizational culture, and work experience had a positive effect on the performance of the accounting information system, while the use of information technology and leadership had no effect on the performance of the accounting information system. It is hoped that this research can be a consideration in making policies for LPDs in Gianyar District in improving SIA performance.*

Keywords: *Accounting Information System Performance, Information Technology Utilisation, Leadership, Education and Training, Organisational Culture, Work Experience.*

Abstrak: Kinerja lembaga keuangan sangat ditentukan oleh kinerja sistem informasi akuntansinya, karena akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh variabel pemanfaatan teknologi informasi, kepemimpinan, pendidikan dan pelatihan, budaya organisasi, dan pengalaman kerja terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Gianyar. Sampel penelitian ini berjumlah 78 karyawan yang diidentifikasi menggunakan metode purposive sampling. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa pendidikan dan pelatihan, budaya organisasi, dan pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, sedangkan penggunaan teknologi informasi dan kepemimpinan tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam mengambil kebijakan bagi LPD di Kecamatan Gianyar dalam meningkatkan kinerja SIA.

Kata kunci: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kepemimpinan, Pendidikan dan Pelatihan, Budaya Organisasi, Pengalaman Kerja.

PENDAHULUAN

Kinerja suatu perusahaan tercermin dalam laporan keuangannya. Pelaporan keuangan yang baik dicapai ketika sistem informasi akuntansi bekerja dengan baik (ALsarayreh et al., 2011). Sistem informasi akuntansi adalah bagian penting dalam meningkatkan efisiensi organisasi dan mendukung daya saing dengan menyediakan data keuangan kepada manajemen (ALsarayreh et al., 2011). Kemajuan teknologi termasuk sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan menjadi kunci dalam meningkatkan kinerja suatu lembaga keuangan. Sistem informasi akuntansi (SIA) memiliki peran utama dalam menunjang produktivitas kinerja LPD sebagai lembaga keuangan. Romney dan Steinbart (2015:10) menjelaskan, SIA ialah sistem yang bisa dipakai dalam menabung, mendata, menaruh serta dapat mengolah data dalam memperoleh informasi pada pengambilan putusan. Pemanfaatan sistem informasi pada LPD menjadi sesuatu yang esensial berdasarkan Perda No. 3 Tahun 2017 yang menjelaskan LPD perlu menetapkan asas kewaspadaan pada pengolahannya. Asas kewaspadaan menjadi salah satu aspek yang harus diawasi sehingga LPD bisa menangani hambatan serta persoalan yang menjadikan LPD bisa dikembangkan.

Pada umumnya pemanfaatan teknologi informasi bisa dipakai dalam mengelola data, memproses dan merapikan data agar mendapatkan keuntungan untuk penggunaannya, misalnya terdapat SIA dapat memudahkan pemakai untuk melakukan aktivitas finansialnya (Indrajit, 2011:2). Menurut penelitian Sari, dkk. (2021), Anggarini (2021), Linda (2022) dan Pardani (2017) memperlihatkan perolehan dari pemanfaatan teknologi informasi berdampak positif pada kinerja SIA akuntansi. Perbedaan yang dihasilkan dari studi Puspitasari (2022), Selita (2022) memperoleh hasil pemanfaatan teknologi informasi tidak berdampak pada kinerja SIA.

Thoha (2003), kepemimpinan sebagai serangkaian kegiatan untuk mempengaruhi perilaku individu lain. Jika semakin baik kepemimpinan pada suatu Lembaga, maka hal ini akan mendukung dalam jobdes karyawan sehingga dapat bekerja dengan baik akan meningkatkan kinerja sistem. Hal tersebut terbukti dari studi yang dilakukan oleh Yunita, dkk. (2016), Lestari, dkk. (2018), menunjukkan hasil bahwa kepemimpinan berdampak positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, sedangkan penelitian Sitorus, dkk. (2022) yang memperoleh hasil kepemimpinan tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Pendidikan dan pelatihan merupakan suatu proses dalam meningkatkan kemampuan individu untuk meningkatkan wawasan, namun mampu menambah performa kerja, sehingga performa kerja bisa mengalami kenaikan (Sumarsono, 2009:93). Pendidikan dan pelatihan bisa meningkatkan kinerja dari sistem informasi akuntansi dikarenakan bisa memberi kemudahan untuk pemakai pada penerapan SIA yang dapat menunjang pemakai lebih kompeten untuk mengaplikasikan sistem yang telah tersedia. Adanya pendidikan dan pelatihan menjadikan pemakai bisa memiliki potensi dalam mengenali ketentuan informasi, keseriusan dan dependensi dari sistem informasi, serta potensi yang dimiliki bisa berpengaruh terhadap pengembangan kemampuan. Hasil penelitian Wulandari, dkk. (2021), Putri, dkk. (2021), Linda (2022) menyatakan pendidikan dan pelatihan berdampak positif pada kinerja SIA, sedangkan penelitian Maliantari, dkk. (2021) dan Sari, dkk. (2021) menyatakan pendidikan dan pelatihan tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja SIA.

Variabel lain yang mempengaruhi kinerja SIA adalah budaya organisasi. Budaya organisasi mampu mempengaruhi kinerja seseorang dalam merespon suatu hal baru termasuk dalam penggunaan sistem informasi akuntansi (Lina, 2014). Tata cara karyawan dalam berperilaku juga termasuk pengaruh dari suatu budaya organisasi, sehingga kinerja SIA otomatis juga akan dipengaruhi oleh budaya organisasi suatu

perusahaan. Penelitian Semarajana dan Kepramareni (2022) dan Lina (2014) memperoleh hasil bahwa budaya organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, sedangkan hasil penelitian Lestari, dkk. (2018) dan Syahril dan Nurhayati (2015) memperoleh hasil budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Pengalaman kerja adalah rentang waktu yang sudah dilewati individu dan bisa memahami kewajiban yang dikerjakan agar terpenuhi dengan maksimal. Kemampuan kerja yang terdapat pada setiap individu pekerja bisa memberi kemudahan penerapan sistem informasi akuntansi yang sudah berlaku dalam menggapai sasaran perusahaan, Pengalaman kerja dapat berpengaruh pada pribadi seseorang dalam menjalankan tugasnya dikarenakan durasi kerja yang lama pada seseorang yang memiliki pekerjaan berdasarkan kemampuannya, maka menjadikan pekerjaannya semakin efektif untuk dikerjakan. Penelitian Putri, dkk. (2022), Wulandari, dkk. (2021), Sari, dkk. (2021), dan Srihardini, dkk. (2021) menyatakan pengalaman kerja berdampak positif pada kinerja SIA. Hasil yang berbeda dari studi yang dihasilkan Bhaskara (2022), Anggarini, dkk. (2021) dan Linda (2022) memperlihatkan hasil, pengalaman kerja tidak berdampak pada efektivitas SIA.

Penelitian terdahulu yang diteliti oleh Putri, dkk. (2022), Sudir, dkk. (2022) belum memasukkan budaya organisasi dan kepemimpinan dalam mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi, sehingga peneliti ingin menambahkan budaya organisasi dan kepemimpinan menjadi variabel independen untuk mengukur kinerja SIA pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Gianyar. Hal ini menjadi kebaruan dari penelitian yang peneliti teliti.

METODE

Studi yang dilaksanakan berlokasi di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Kecamatan Gianyar. Populasi pada studi ini yaitu semua karyawan LPD pada 40 LPD yang ada di Kecamatan Gianyar dengan jumlah 225 karyawan. Metode dalam menentukan sampel yang dipakai pada studi ini ialah teknik *non probability sampling* yaitu *purposive sampling* yang karakteristik sampel merupakan keseluruhan karyawan LPD di Kecamatan Gianyar dengan jumlah 225 karyawan yang tidak berkaitan dengan SIA dalam bekerja terdapat 147 karyawan, sehingga sampel yang terdapat pada studi yang dilakukan sejumlah 78 responden. Analisis data yang dipakai yaitu analisis regresi linier berganda. Pemakaian teknologi informasi merupakan keuntungan yang diinginkan oleh pemakai sistem informasi untuk menjalankan tanggung jawabnya yang mana penilaiannya sesuai dengan keandalan pemakaian, keseringan pemakaian, serta total *software* yang dipakai. Parameter yang dipakai dalam menilai pemakaian teknologi informasi pada penelitian yang dilakukan diambil dari studi Sari, dkk. (2021).

Partisipasi manajemen ialah peran serta pengelola untuk mengaplikasikan sistem informasi dan rencana pembaharuan pada sistem informasi yang diterapkan. Indikator yang dipakai dalam menilai partisipasi manajemen pada penelitian yang dilakukan diambil dari studi Selita, dkk. (2022). Mengukur kepemimpinan menurut Arifin, dkk. (2019), ada lima indikator yaitu, (1) kemampuan untuk membina kerjasama dan hubungan yang baik; (2) kemampuan yang efektivitas; (3) kepemimpinan yang partisipatif; (4) kemampuan dalam mendelegasikan tugas dan waktu; dan (5) kemampuan dalam mendelegasikan tugas dan wewenang. Pendidikan dan pelatihan ialah salah satu aspek utama dalam meningkatkan SDM. Indikator yang dipakai dalam menilai pendidikan dan pelatihan pada penelitian yang dilakukan diambil dari studi Putri, dkk. (2021). Indikator yang dipakai dalam pelatihan ini bersumber dari penelitian Lina (2014), yaitu inovasi dan keberanian mengambil resiko, perhatian terhadap detail, berorientasi terhadap detail, berorientasi pada hasil, berorientasi pada manusia, dan

berorientasi pada tim. Pengalaman kerja ialah suatu wawasan, kapabilitas, serta keahlian yang terdapat pada diri karyawan dalam menjalankan tanggung jawab dari pekerjaan terdahulunya (Putri, dkk., 2022). Seseorang yang melaksanakan tanggung jawabnya berdasarkan wawasan yang ada pada dirinya akan berdampak pada perolehan kinerja yang optimal apabila disandingkan dengan karyawan yang tidak memiliki wawasan yang luas terkait tanggung jawabnya. Indikator yang dipakai dalam menilai pengalaman kerja pada penelitian yang dilakukan diambil dari studi Putri, dkk. (2022). Kinerja ialah standar keberhasilan pada suatu pendapatan dari target suatu organisasi memperoleh sasarannya (Putri, dkk., 2022).

Parameter yang dipakai dalam menilai pengalaman kerja pada penelitian yang dilakukan diambil dari studi Putri, dkk. (2022). Variabel yang diukur yakni pemanfaatan teknologi informasi, kepemimpinan, pelatihan dan pendidikan, budaya organisasi, pengalaman kerja dan kinerja SIA memakai skala *likert* 5 poin, yang memiliki arti yaitu: skor 1 = Sangat Tidak Setuju (STS), skor 2 = Tidak Setuju (TS), skor 3 = Kurang Setuju (KS), skor 4 = Setuju (S), dan skor 5 = Sangat Setuju (SS). Penelitian yang dilakukan memakai analisis regresi linier berganda yang ditunjukkan melalui persamaan:

$$KSIA = \alpha + \beta_1PTI + \beta_2KP + \beta_3PP + \beta_4BO + \beta_5PK + e... \quad (1)$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	Nilai <i>Pearson Correlation</i>	Keterangan
Pemanfaatan Teknologi Informasi (PTI)	PTI 1	0,719	Valid
	PTI 2	0,802	Valid
	PTI 3	0,641	Valid
	PTI 4	0,755	Valid
	PTI 5	0,799	Valid
	PTI 6	0,828	Valid
	PTI 7	0,643	Valid
Kepemimpinan (KP)	PM 1	0,753	Valid
	PM 2	0,797	Valid
	PM 3	0,696	Valid
	PM 4	0,834	Valid
	PM 5	0,650	Valid
Pendidikan dan Pelatihan (PP)	PP 1	0,740	Valid
	PP 2	0,706	Valid
	PP 3	0,713	Valid
	PP 4	0,822	Valid
	PP 5	0,620	Valid
	PP 6	0,731	Valid
Budaya Organisasi (BO)	KT 1	0,880	Valid
	KT 2	0,786	Valid
	KT 3	0,844	Valid
	KT 4	0,796	Valid
	KT 5	0,868	Valid
Pengalaman Kerja (PK)	PK 1	0,690	Valid
	PK 2	0,571	Valid
	PK 3	0,755	Valid
	PK 4	0,741	Valid
	PK 5	0,818	Valid
	PK 6	0,808	Valid
Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (KSIA)	ESIA 1	0,800	Valid
	ESIA 2	0,859	Valid
	ESIA 3	0,748	Valid
	ESIA 4	0,844	Valid
	ESIA 5	0,805	Valid
	ESIA 6	0,874	Valid

Tabel 1. menunjukkan nilai *pearson correlation* untuk semua indikator lebih besar dari 0,3, maka indikator dalam penelitian ini valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach,s Alpha	Keterangan
PTI	0,859	Reliabel
KP	0,790	Reliabel
PP	0,811	Reliabel
BO	0,889	Reliabel
PK	0,814	Reliabel
KSIA	0,900	Reliabel

Berdasarkan Tabel 2. Memperoleh semua nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,7, maka dinyatakan sudah reliabel.

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan dalam menganalisis dan memprediksi pengaruh variabel independent terhadap variabel independen (Sugiyono, 2013:213).

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-2.676	2.049		-1.306	.196
	PTI	.164	.088	.176	1.860	.068
	KP	.075	.130	.062	.576	.567
	PP	.330	.134	.282	2.464	.016
	BO	.328	.134	.251	2.457	.017
	PK	.253	.102	.248	2.489	.015

a. Dependent Variable: KSIA

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 3 diperoleh persamaan berikut:

$$ESIA = - 2,676 + 0,164 PTI + 0,075 KP + 0,330 PP + 0,328 BO + 0,253 PK \quad (2)$$

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	0,082

Sumber: Data diolah (2024)

Ghozali (2013:196) menjelaskan, uji normalitas ialah pengujian yang memiliki maksud dalam melihat perolehan hasil setiap variabel telah terdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan Tabel 4, memperoleh nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* senilai 0,082, dimana hasilnya melebihi taraf signifikansi 0,05, yang artinya residual data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 5 memperoleh hasil semua nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
PTI	0,404	2,474
KP	0,313	3,197
PP	0,277	3,608
BO	0,347	2,884
PK	0,365	2,742

Sumber: Data diolah (2024)

Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2013:178) menjelaskan, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan memeriksa adanya ketidaksamaan varian pada residual dari satu observasi ke observasi yang lain.

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
		Beta				
1	(Constant)	-.343	1.241		-.276	.783
	PTI	.073	.053	.245	1.364	.177
	KP	-.136	.079	-.351	-1.720	.090
	PP	.150	.081	.401	1.850	.069
	BO	-.130	.081	-.311	-1.603	.114
	PK	.025	.062	.075	.398	.692

a. Dependent Variable: ABRES

Sumber: Data diolah (2024)

Tabel 6, memperlihatkan seluruh variabel bebas melebihi 0,05. Ini artinya tidak terjadi kasus heteroskedastisitas.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menampilkan hasil *Adjusted R Square* senilai 0,750 memiliki arti variabel kinerja SIA mampu dijelaskan 75,0% oleh variabel pemanfaatan teknologi informasi, kepemimpinan, pendidikan dan pelatihan, budaya organisasi dan pengalaman kerja, sedangkan sisanya 25,0% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk pada model penelitian ini, disajikan pada Tabel 7 berikut ini:

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.876 ^a	.768	.750	1.28779

a. Predictors: (Constant), PK, PTI, KP, BO, PP

b. Dependent Variable: KSIA

Sumber: Data diolah (2024)

Uji Model Fit (Uji F)

Uji F memperlihatkan pengaruh dari keseluruhan variabel bebas yang dimasukkan kedalam model yang terdapat dampak secara simultan untuk variabel terikat. Berdasarkan Tabel 8. menunjukkan bahwa semua variabel bebas (PTI, PM, PP, KT, PK) yang dimasukkan kedalam model terdapat dampak yang secara simultan pada ESIA.

Pengujian ini bisa diamati dalam hasil F Test senilai 28,592 dan signifikansi senilai 0,000 < 0,05 sehingga model pada studi ini mampu dilakukan pengujian selanjutnya.

Tabel 8. Hasil Uji F

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	350.734	5	70.147	42.298	.000 ^b
	Residual	106.137	64	1.658		
	Total	456.871	69			

a. Dependent Variable: KSIA

b. Predictors: (Constant), PK, PTI, KP, BO, PP

Sumber: Data diolah (2023)

Uji t

Ghozali (2013:148) menjelaskan, uji statistik t dipakai dalam melihat dampak pada setiap variabel independen pada variabel dependen. Menurut Tabel 3. dapat disimpulkan bahwa:

Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Nilai signifikansi variabel PTI terhadap KSIA senilai 0,068. Taraf signifikansi 0,068 > 0,05 dengan nilai koefisien regresi senilai 0,164. Diartikan, Artinya tidak ada pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di LPD Kecamatan Gianyar. Hal ini disebabkan tinggi atau rendahnya pemanfaatan teknologi informasi jika tidak didukung oleh kemampuan pengguna dalam mengoperasikan sistem maka tidak akan mampu meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil ini didukung oleh penelitian Puspitasari (2022), dan Sudir, dkk. (2022) yang memperoleh hasil pemanfaatan teknologi informasi tidak ada berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Kepemimpinan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Nilai signifikansi variabel KP terhadap KSIA senilai 0,567. Taraf signifikansi 0,567 > 0,05 dengan nilai koefisien regresi variabel KP senilai 0,075. Diartikan, H₂ ditolak, yang artinya kepemimpinan tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja SIA di LPD Kecamatan Gianyar. Hal ini disebabkan oleh karyawan LPD sudah memiliki disiplin diri tanpa perlu pengawasan pemimpin dalam melakukan pekerjaannya sehingga baik atau tidaknya kepemimpinan mempengaruhi kinerja SIA. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Sitorus, dkk. (2022).

Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Nilai signifikansi PP terhadap KSIA senilai 0,016. Taraf signifikansi 0,016 < 0,05 dengan nilai koefisien regresi senilai 0,330. Artinya ada pengaruh pendidikan dan pelatihan terhadap kinerja SIA di LPD Kecamatan Gianyar. Pendidikan dan pelatihan yang dimaksud adalah mampu mendorong karyawan menjalankan pekerjaannya dengan pemakaian sistem secara tepat serta menjalankan pekerjaannya secara sesuai. Hasil ini didukung oleh penelitian Wulandari, dkk. (2021), Putri, dkk. (2021), Linda (2022) dan Widyantari dan Suardikha (2016).

Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Nilai signifikansi variabel BO terhadap KSIA senilai 0,017. Taraf signifikansi 0,017 < 0,05 dengan nilai koefisien regresi variabel BO senilai 0,328. Artinya ada pengaruh

budaya organisasi terhadap kinerja SIA di LPD Kecamatan Gianyar. Adanya kesesuaian antara nilai pribadi dalam budaya organisasi akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Perubahan lingkungan berakibat pada perubahan budaya organisasi. Hasil penelitian Semarajana dan Kepramareni (2022) dan Lina (2014).

Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Nilai signifikansi variabel PK terhadap KSIA senilai 0,015. Taraf signifikansi 0,015 < 0,05 dengan nilai koefisien regresi senilai 0,253. Artinya ada pengaruh positif pengalaman kerja terhadap kinerja SIA di LPD Kecamatan Gianyar. Banyaknya pengalaman yang dimiliki karyawan LPD di Kecamatan Gianyar bisa dinilai bahwasanya keterampilan karyawan pada penggunaan sistem tergolong baik, dan memberikan kemudahan pada tahapan pengerjaan dan penyusunan data memakai SIA mampu berlangsung dengan optimal. Hasil ini didukung oleh penelitian Wulandari, dkk. (2021), Putri, dkk. (2022), Sari, dkk. (2021), dan Srihardini, dkk. (2021).

SIMPULAN

Tidak adanya pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja SIA. Tidak adanya pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja SIA di Lembaga Perkreditan Desa Kecamatan Gianyar. Adanya pengaruh pendidikan dan pelatihan, budaya organisasi, dan pengalaman kerja terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di Lembaga Perkreditan Desa Kecamatan Gianyar. Studi selanjutnya diharapkan memberi penambahan variabel independen lain, seperti kecanggihan teknologi informasi, keterampilan teknis individu, kompetensi dari SDM, umur serta variabel lainnya yang berkaitan pada studi terkait kinerja SIA.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar dan semua responden atas terselesaikannya artikel penelitian ini

KONTRIBUSI AUTHOR

Masing-masing author memiliki peranan masing-masing dalam proses penyusunan, pencarian data sampai tahap analisis dan publish.

KONFLIK KEPENTINGAN

Dalam penulisan ini tidak ada konflik kepentingan yang memengaruhi representasi atau interpretasi hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- ALsarayreh, M. N., Jawabreh, O. A., Jaradat, M. M., & ALamro, S. A. (2011). Technological impacts on effectiveness of accounting information systems (AIS) applied by aqaba tourist hotels. *European Journal of Scientific Research*, 59(3), 361-369.
- Anggarini, N. P. T., Arizona, I. P. E., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2021). Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, pengalaman kerja, pelatihan, skill dan partisipasi pemakai terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1).
- Arifin, S., Putra, A. R., & Hartanto, C. F. B. (2019). Pengaruh kompetensi, kompensasi dan kepemimpinan terhadap kinerja karyawan. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 1(1), 22-29.
- Bhaskara, I. B. S. (2022). *Pengaruh Pelatihan, Kompleksitas Tugas, Skill, Tingkat Pendidikan, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Di Kecamatan Denpasar Selatan* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR).

- Dwitrayani, M. C., Widanaputra, A. A. G. P., & Putri, I. M. A. D. (2017). Pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, budaya organisasi dan kepuasan pengguna pada efektivitas sistem informasi akuntansi Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Badung. *E-Journal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(1), 197-222.
- Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS. *Edisi ke, 7*.
- Indrajit, R. E. (2011). Peranan Teknologi Informasi dan Internet. *Yogyakarta: Andi Offset*.
- Lestari, D., Suryandani, W., & Sunarto, S. (2018). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi, Lingkungan Kerja, Budaya Organisasi Dan Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus pada PT. Varia Usaha Beton Cabang Rembang). *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 3(02).
- Lina, D. (2014). Analisis pengaruh kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap kinerja pegawai dengan sistem reward sebagai variabel moderating. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 14(1).
- Linda, N. W. (2022). *Pengaruh Teknologi Informasi Manajemen, Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Personal, Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Ubud Gianyar* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR).
- Maliantari, K. H., Arizona, I. P. E., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2021). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi pada pt. sarana arga gemeh amerta denpasar. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1).
- Pardani, K. K., & Damayanthi, I. G. A. E. (2017). Pengaruh pemanfaatan teknologi, partisipasi pemakai, manajemen puncak dan kemampuan pemakai terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(3), 2234-2261.
- Puspitasari, N. (2022). Pengaruh Partisipasi Pemakai, Kemampuan Teknis, Kecanggihan Teknologi Dan Kepuasan Pengguna Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Di Pt Bpr Semeru).
- Putri, D. M. D. S., Arizona, I. P. E., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2021). Pengaruh Keterlibatan, Kemampuan Teknik Personal, Dan Pendidikan Pelatihan Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kecamatan Kerambitan. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(4), 1470-1479.
- Putri, P. I. A., Ardianti, P. N. H., & Sunarwijaya, I. K. (2022). Pengaruh Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan, Pelatihan, Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 4(2), 45-55.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta selatan: Salemba Empat.
- Sari, K. A. D. P., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Kemampuan Teknik Pemakai, Pengalaman Kerja Dan Jabatan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1).
- Selita, N. L., Sunarwijaya, I. K., & Ardianti, P. N. H. (2022). Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Bangli. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 4(1), 62-72.
- Semarajana, I. P. C., & Kepramareni, P. (2022). Pengaruh Kemampuan Pemakai Teknologi Informasi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Partisipasi Pemakai Teknologi Informasi Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Sia) Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Kecamatan Sukawati. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (Kharisma)*, 4(2), 387-396.
- Sitorus, H. R., Simanjuntak, A., & Situmorang, D. R. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Budaya Organisasi, Gaya Kepemimpinan, Reward Dan Sistem

- Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Ilmu Manajemen METHONOMIX*, 5(1), 15-30.
- Sugiyono, S. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. *Google Scholar Alfabeta*.
- Srihardini, P. S., Putra, I. P. M. J. S., & Endiana, I. D. M. (2021). Pengaruh Jabatan, Usia, Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Sukawati. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(3), 263-272.
- Sudir, M. R. F., Arizona, I. P. E., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Partisipasi Pemakai Sistem Informasi, Dukungan Manajemen Puncak Dan Peran Pengawas Internal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada LPD Di Kecamatan Denpasar Selatan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 4(2), 226-236.
- Sumarsono, S. (2009). *Human Resource Economics Theory and Public Policy*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Syahrial, N. W. N., & Nurhayati, N. (2015). Pengaruh Teknologi Informasi Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Dibank Mandiri Surapati Bandung. *Prosiding Akuntansi*, 290-296.
- Thoha, M. (2003). *Birokrasi dan politik di Indonesia*.
- Widyantari, N. W. L., & Suardikha, I. M. S. (2016). Pengaruh pelatihan dan pendidikan, pengalaman kerja dan partisipasi manajemen pada efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(2), 2302-8556.
- Wulandari, N. M. D., Sunarwijaya, I. K., & Apriada, K. (2021). Pengaruh Tingkat Ketelitian, Pengalaman Kerja, Pelatihan Dan Pendidikan Staff Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada LPD Se-Kota Denpasar. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(3), 81-91.
- Yunita, W., Nurhayati, N., & Oktaroza, M. L. (2016). Pengaruh Kompetensi Pengguna dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Survei Perusahaan Asuransi Kota Bandung). *Prosiding Akuntansi*, 949-954.